

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Abramson, 1997).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien pengguna gigi tiruan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi didapatkan dari angka kunjungan seluruh pasien pengguna gigi tiruan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari hingga Maret 2017.

2. Sampel penelitian

Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang masuk dalam kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan secara *non- probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini dihitung dengan rumus (Notoatmodjo, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

d = Tingkat ketepatan yang ditetapkan (10%).

Berikut perhitungan subjek penelitian yang diambil :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{45}{1 + 45(0,1)^2} \\ &= \frac{45}{1 + 0,45} \\ &= \frac{45}{1,45} \\ &= 31,04 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Kemungkinan adanya *drop out* karena adanya data yang tidak lengkap diperkirakan 10%, maka besar sampel dengan koreksi *drop out* yaitu :

$$\begin{aligned} 31 + 31 (10\%) &= 31 + 3 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka minimal besar sampel yang dibutuhkan yaitu 34 orang.

Terdapat dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan subjek penelitian yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria inklusi

1) Pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan resin akrilik..

b. Kriteria eksklusi

1) Pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan resin akrilik yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

2) Pasien pengguna gigi tiruan sebagian lepasan selain menggunakan bahan resin akrilik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu status kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan.

E. Definisi Operasional

1. Penilaian dilakukan dengan menggunakan indeks kebersihan gigi tiruan yang dikenal dengan *Denture Cleanliness Index* (DCI), yang dikembangkan secara khusus untuk tujuan pemeriksaan (Mylonas dkk., 2013).

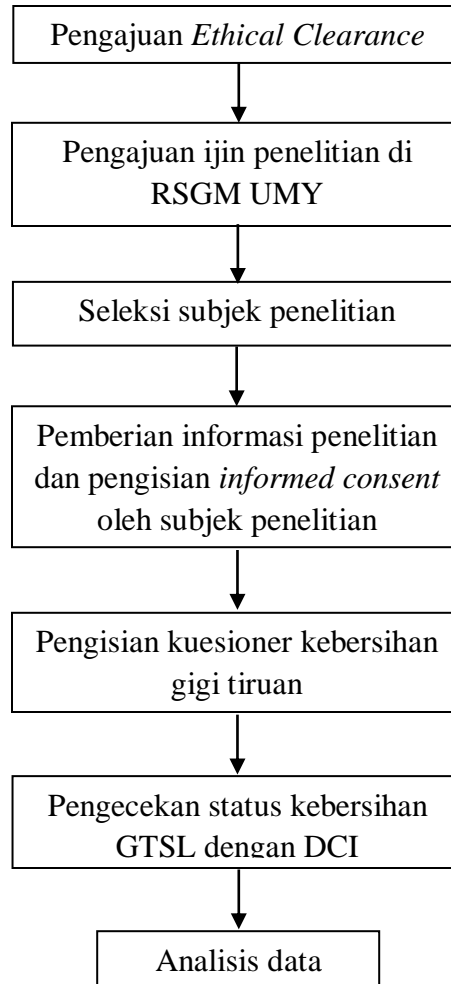
2. Status kebersihan gigi tiruan dapat dilihat dengan cara, gigi tiruan dicuci secara perlahan di bawah air untuk menghilangkan debris, kemudian cairan disklosing plak diaplikasikan pada seluruh permukaan gigi tiruan dan didiamkan selama 30 detik. Gigi tiruan dicuci kembali untuk menghilangkan sisa cairan disklosing plak. Kemudian dilakukan penilaian dengan inspeksi visual menggunakan mata yang kemudian dilakukan skoring dengan rentang nilai 0- 4 (*DCI Index criteria*), dimana 0 sebagai skor nilai tertinggi dan 4 sebagai skor nilai terendah (Mylonas dkk., 2013).
3. Instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya, berupa daftar pertanyaan tentang menjaga kebersihan gigi tiruan (Krisma dkk., 2014).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

- a. Larutan disklosing plak.
- b. Pinset.
- c. Masker dan *handscoon*.
- d. Kaca pembesar.
- e. Lembar kuesioner.
- f. Lembar *informed consent*.
- g. Alat tulis.

G. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat deskriptif dengan menghitung atau mengetahui distribusi frekuensi.